

BAB III

METODE PENELITIAN

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan teknik passing bawah pada permainan bola voli dalam pembelajaran jasmani melalui teknik bola lambung pada siswa kelas IV SDN Cintaasih II Kec Cileunyi Kab. Bandung. Dilaksanakan melalui metode penelitian tindakan kelas (*Class room action research*).

Menurut Suharsimi (2006 : 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah SDN Cintaasih II Kec Cileunyi Kab. Bandung. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan kepada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

Pertama, peneliti sebagai guru penjas di SDN Cintaasih II, sehingga peneliti lebih memahami keadaan sekolah, karakteristik siswa, termasuk proses pembelajaran yang berlangsung, dibandingkan dengan dilakukan penelitian di sekolah dasar yang lain.

Kedua, pada waktu pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan tidak mengganggu tugas utama peneliti sebagai guru. Sesuai dengan salah satu prinsip tindakan kelas

menurut Kasbolah (1992 : 26) bahwa “ Penelitian tindakan kelas apapun tidak boleh mengganggu kegiatan belajar mengajar “.

Keadaan murid di SDN Cintaasih II tahun 2010/2011 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 3.1
Keadaan Siswa SDN Cintaasih II

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	I	21	21	42
2	II	29	11	40
3	III	19	27	46
4	IV	18	13	31
5	V	21	27	48
6	VI	16	10	26
JUMLAH		124	109	233

Pada tabel di atas terlihat bahwa jumlah siswa laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah perempuan.

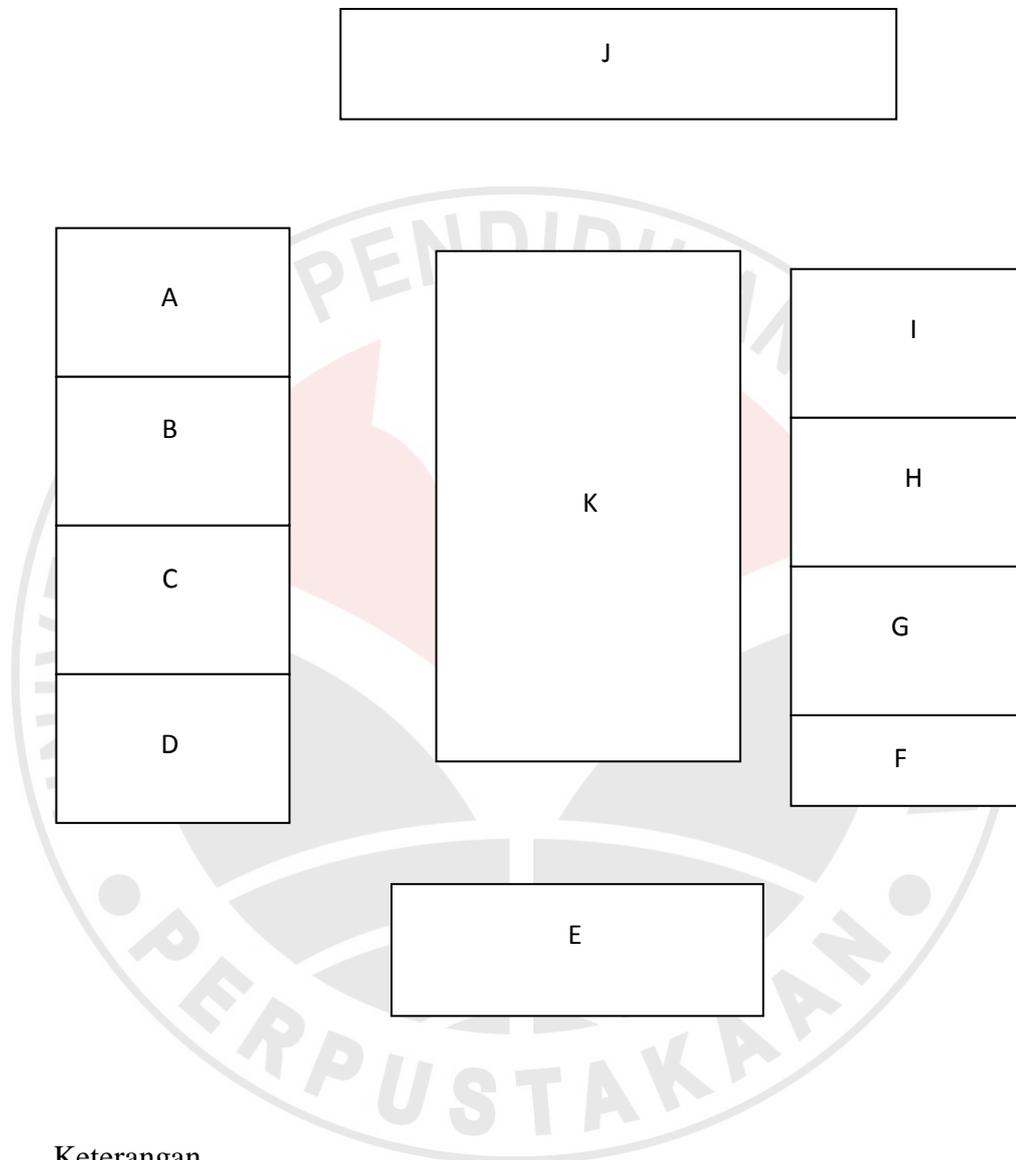
Berikut adalah data Sekolah, Guru-guru dan staf SDN Cintaasih II tahun ajaran 2010/2011.

TABEL 3.2
Daftar Guru SDN Cintaasih II

No	NAMA	NIP	JK	AGAMA	JABATAN	GOL
1	Enung Kusmiati, S.Pd	19610410 1981092001	P	Islam	Kepala Sekolah	IV A
2	Tuti Supriati, S.Pd	19631010 1983052002	P	Islam	Guru	IV A
3	Usman Sudjana	19610119 1983051001	L	Islam	Guru Penjas	IV A
4	Iim Irmayati, S.Pd	19630923 1986112001	P	Islam	Guru	IV A
5	Hj Nuraprijanie, S.Pdi	19630906 1984122003	P	Islam	Guru Agama	IV A
6	Andriani Afiati	19630414 1986102001	P	Islam	Guru	IV A
7	Titi Sutari, S.Pd	19660528 1992122001	P	Islam	Guru	III B
8	Heni Herawati, S.Pd	19661122 2006042004	P	Islam	Guru	II B
9	Indri Kurnia	-	P	Islam	Guru	-
10	Wantika Seli Dania	-	P	Islam	Tata Usaha	-
11	Inak Rahman	-	L	Islam	Penjaga Sekolah	-

GAMBAR 3.1

Denah SDN Cintaasih II



Keterangan

A = Kelas 1

B = Kelas 2

C = Kelas 5

D = Kelas 6

E = Ruang Guru

F = WC

G = Gudang

H = Kelas 4

I = Kelas 3

J = SDN Cintaasih I

K = Halaman



Pelaksanaan penelitian dilakukan selama empat bulan mulai bulan januari sampai dengan bulan april 2011.

TABEL 3.3
JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN															
		JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan pembekalan																
2	Perencanaan																
3	Pelaksanaan Siklus I																
4	Pelaksanaan Siklus II																
5	Pelaksanaan Siklus III																
6	Pengolahan Data																
7	Penyusunan Laporan																

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cintaasih II Kec Cileunyi Kab. Bandung yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan, seluruhnya berjumlah 31 orang. Kebanyakan dari mereka adalah penduduk dari daerah yang tidak jauh dari lingkungan sekolah, dilihat dari kondisi fisik anak kelas IV ini lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang lainnya, maka penelitian memilih kelas IV sebagai objek penelitian. Dengan demikian permasalahan dalam pemahaman materi pembelajaran bisa meningkat prestasinya dan mempunyai kemampuan gerak yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

C. Metode dan Desain Penelitian

Dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian menemukan permasalahan, sehingga dibutuhkan suatu penelitian yang mampu memperbaiki pilihan yang tepat, sebab PTK adalah sebuah penelitian tindakan kelas adalah suatu upaya melakukan tindakan untuk memperbaiki dalam proses dan hasil pembelajaran. Menurut Carr dan Kemmis dalam Kasbolah (1993 : 13) mengungkapkan bahwa : peneliti tindakan kelas merupakan suatu bentuk reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaan. Pendapat lain tentang pengertian PTK diungkapkan oleh Hopkins dalam Wiraatmaja (2005 : 11) yang menyatakan bahwa :

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan *substantive*, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha untuk memahami apa yang sedang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

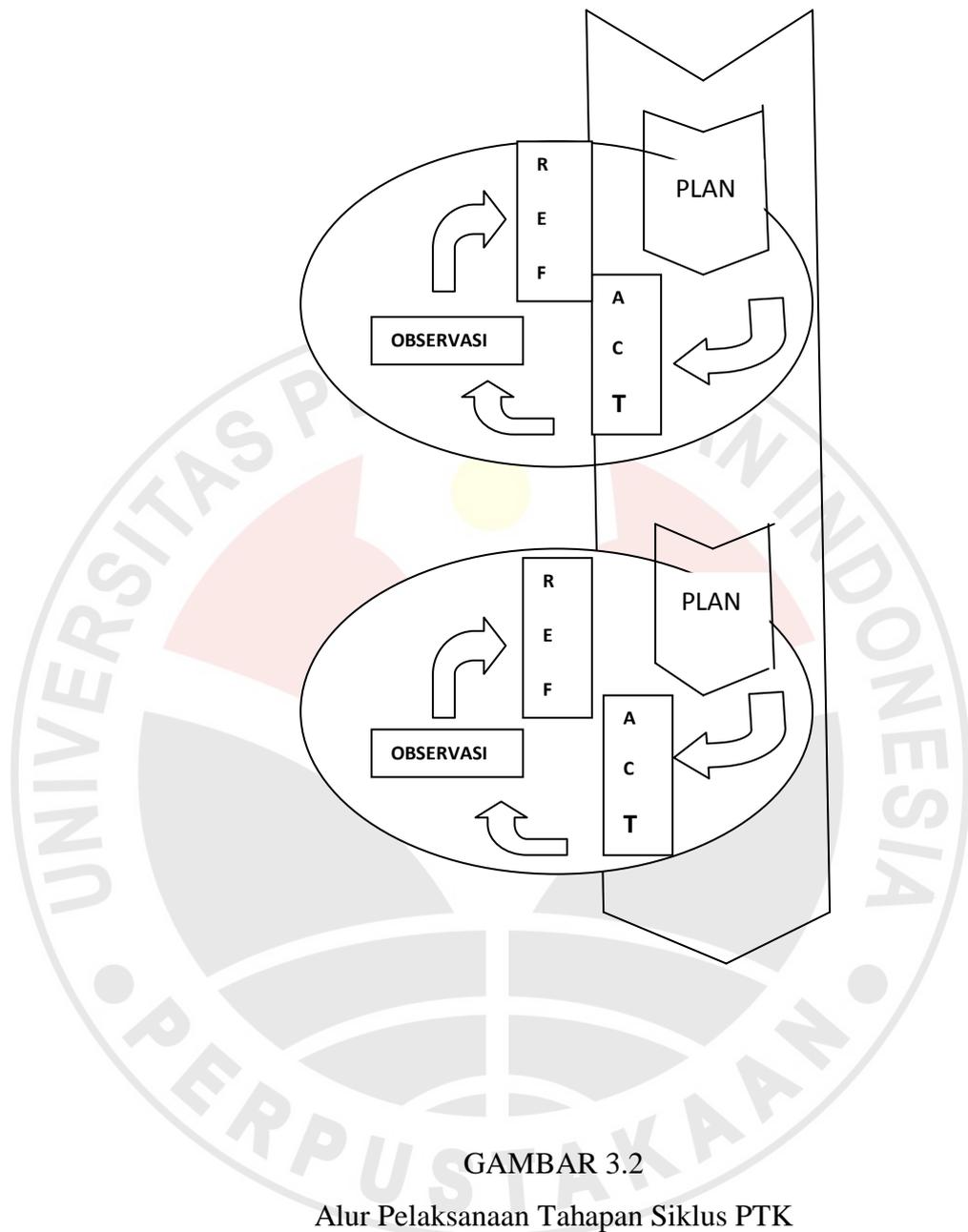
Dari beberapa pakar yang telah mengemukakan definisi penelitian tindakan, maka dirumuskan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas menggunakan metode yang bersifat kualitatif menghasilkan data deskriptif yang artinya peneliti mendeskripsikan gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada proses belajar mengajar, proses yang berlangsung dan prosedur kualitatif memakai metode induktif memunculkan desain yang dipakai sebagai kriteria diidentifikasi selama proses pembelajaran berlangsung. Bahasa yang digunakan informal kata-kata bersifat kualitatif, berkembang kearah kesimpulan dan keputusan sehingga data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambaran.

Menurut Kemmis dan Taggart dalam Kasbolah (1998/1999 : 12) bahwa :

Desain memiliki penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian tindakan kelas yang menggambarkan penelitian tindakan kelas sebagai suatu proses yang dinamis dimana ke empat aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan kejadian atau peristiwa dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Desain penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa siklus yang ada kegiatan refleksinya disesuaikan dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.

Untuk lebih jelasnya desain penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai berikut :



GAMBAR 3.2

Alur Pelaksanaan Tahapan Siklus PTK

Kemmis dan Tanggart (Kasbolah, 1999 : 70)

Tahapan model Kemmis dan Tanggart :

- a. Perencanaan (*plan*) : pada tahap ini, guru merencanakan pembelajaran berdasarkan permasalahan misalnya permasalahan siswa adalah kesulitan menjawab pertanyaan, pada tahap ini guru merancang strategi bertanya untuk mendorong siswa menjawab pertanyaan.
- b. Tindakan (*ACT*) : pada tahap ini, rancangan guru dilaksanakan dalam proses pembelajaran
- c. Pengamatan (*Observe*) : pada tahap ini, diamati kinerja guru dalam aktifitas siswa selama proses pembelajaran
- d. Refleksi (*reflect*) : pada tahap ini, di analisis kekurangan dan kelebihan dari rancangan yang telah dilaksanakan. Apabila terdapat kekurangan, maka kegiatan pembelajaran perlu diperbaiki

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini akan dilaksanakan dengan penelitian tindakan kelas bentuk siklus tahapan penelitian terbagi dalam tiga siklus, tiap siklus terdiri dari satu pertemuan, pada akhir pertemuan diharapkan tujuan penelitian ada peningkatan kemampuan gerak, jika tujuan belum ada perubahan akan disiapkan siklus berikutnya. Penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah Spiral Kemmis dan Taggart dalam Kasbolah (1999 : 70), yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan, semakin lama diharapkan semakin berubah dalam mencapai hasil. Dengan demikian permasalahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui teknik bola lambung pantul dalam permainan bola voli akan diselesaikan secara bertahap sesuai temuan-temuan yang

ada di lapangan. Pelaksanaan pada siklus pertama merupakan rencana awal dengan pelaksanaan dan evaluasi yang direncanakan pada siklus selanjutnya akan disesuaikan dengan hasil analisis proses maupun hasil dari pembelajaran. Sedangkan observasi dan analisis hasil evaluasi dilakukan ketika akhir siklus akan di refleksikan lagi pada siklus selanjutnya, sehingga akan tampak peningkatan atau perubahan yang baik dari siklus pertama ke siklus berikutnya.

1. Perencanaan Tindakan

a. Siklus I

1. Menyusun skenario pembelajaran passing bawah bola voli melalui permainan lambung pantul
2. Menyiapkan instrumen pengumpulan data untuk digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Melakukan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pelajaran penjas dengan materi passing bawah dalam permainan bola voli di kelas IV.
3. Memberikan informasi kepada guru lain atau teman sejawat untuk bertindak sebagai mitra dalam semua hal tentang tindakan
4. Mempersiapkan segala sarana pendukung yang mendukung kegiatan PBM di lapangan

b. Siklus II

1. Berkolaborasi dengan mitra kerja mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menambahkan beberapa kegiatan atau pendukung hasil refleksi siklus I

2. Mempersiapkan pelaksanaan refleksi siklus II dengan segala perubahan dan pengolahan lapangan
3. Menyusun skenario pembelajaran passing bawah dengan teknik lambung pantul bola voli
4. Mempersiapkan skenario observasi yang baru serta instrumen yang lain untuk penelitian tindakan II

c. Siklus III

1. Berkolaborasi dengan mitra mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menambahkan beberapa kegiatan pendukung hasil refleksi siklus I
2. Mempersiapkan pelaksanaan refleksi siklus II dengan segala perubahan dan pengolahan lapangan
3. Menyusun skenario pembelajaran passing bawah dengan pembelajaran lambung pantul bola voli
4. Mempersiapkan lembar observasi yang baru serta instrumen yang lain untuk penelitian tindakan siklus II

2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu menerapkan skenario pembelajaran yang sudah dilaksanakan

- a. Kegiatan awal
 1. Mengkondisikan siswa ke dalam pembelajaran yang kondusif
 2. Memeriksa kehadiran siswa
 3. Menyiapkan media pembelajaran

4. Guru mendemonstrasikan teknik passing bawah bola voli

b. Kegiatan inti

1. Penjelasan tentang materi pembelajaran
2. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok untuk menerapkan pembelajaran passing bawah bola voli melalui permainan lambung pantul
3. Pada tahap selanjutnya masing-masing siswa melakukan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Masing-masing kelompok membuat lingkaran dengan satu orang di tengah-tengah melambungkan bola kemudian setelah bola memantul ke lantai bola tersebut di passing bawah ke udara kemudian setelah memantul lagi bola tersebut kembali di passing bawah sampai 3 kali melakukan passing, kemudian diganti oleh siswa berikutnya, begitu seterusnya sampai semua mendapat giliran.
 - b. Setelah itu setiap kelompok yang berada di lapangan bagian A dan di lapangan bagian B saling berhadapan dengan dibatasi oleh sebuah jaring (net). Kelompok A dengan kelompok C, sedangkan kelompok B dengan kelompok D
 - c. Setiap kelompok berbaris ke belakang dan barisan paling depan berada ditengah-tengah lapangan
 - d. Barisan pertama melakukan passing bawah bola voli saling berhadapan dengan melewati jaring setelah bola memantul ke lantai kemudian bola tersebut di passing bawah melewati jaring sampai 3

kali melakukan passing bawah. Kemudian diganti oleh barisan berikutnya, begitupun selanjutnya

- e. Setelah semua mendapat giliran kemudian kelompok A dan kelompok C melakukan permainan lambung pantul seperti permainan bola voli sesungguhnya, namun bola nya harus dilambung pantulkan dahulu.
 - f. Setelah selesai sampai poin 15 diganti dengan kelompok B dan kelompok D
 - g. Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang terbaik.
- c. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Guru bersama siswa menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dan memberikan tindak lanjut.

3. Tahapan observasi

Dengan penelitian ini pelaksanaan observasi dilakukan bersama-sama dengan proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh observer dalam hal ini peneliti sendiri, praktikan dan teman sejawat. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data, mengetahui bagaimana keaktifan dan keterlibatan siswa dan membuat catatan lapangan yang lengkap mengenai semua hal saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pelaksanaan pembelajaran menerapkan teknik lambung pantul bola voli. Data dukung yang akan digunakan adalah

lembar observasi, kinerja guru dan aktifitas siswa yang telah disediakan sebelumnya.

4. Tahapan analisis dan refleksi

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberi makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Pengecekan kelengkapan data yang dilakukan antara guru, peneliti dan pihak lain yang terlibat
- b. Skenario pembelajaran dengan berdasarkan pada analisa data dari proses dan tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran lambung pantul yang telah dilakukan sehingga dapat menyusun tindakan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya

E. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, mengumpulkan data mengenai pelaksanaan dan hasil belajar akan dilakukan dengan menggunakan beberapa instrument penelitian sebagai berikut :

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktifitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran penjas pada materi passing bawah bola voli di kelas IV melalui permainan lambung pantul. Yang menjadi objek observasi adalah guru dan siswa kelas IV dalam pembelajaran penjas dan

dilaksanakan pada saat proses penelitian berlangsung. Lembar observasi dapat dilihat pada lampiran.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui pandangan dan pendapat yang diperoleh dari guru sebelum proses pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli melalui lambung pantul bola, pedoman wawancara ini digunakan pada proses pembelajaran berlangsung dan akhir proses pembelajaran dilaksanakan.

Menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2008 : 117) bahwa :

“Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain “. Yang menjadi objek wawancara adalah guru dalam pembelajaran penjas. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran passing bawah dalam permainan bola melalui lambung pantul bola, interpretasi, koreksi dan saran dari peneliti selama proses pelaksanaan penelitian berlangsung. Menurut pendapat Bogdan dan Biklen (Moleong, 2004 : 153) bahwa : “Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan difikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif“.

F. Teknik pengolahan dan analisis data

Teknik pengolahan data dari setiap data yang terkumpul baik dari hasil observasi, tes hasil belajar diolah menjadi data-data yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari permasalahan awal yang dihadapi siswa. Hasil observasi dari siswa dan guru diolah dengan mengklarifikasi kemajuan dan kekurangan yang terdapat dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pengamatan. Dari hasil tes disimpulkan datanya sehingga menjadi data yang mampu direduksi menjadi data penelitian.

Analisis data diikuti dengan tiga tahap yaitu : 1). Reduksi data yang merupakan proses penyederhanaan yang dilakukan melalui pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli melalui lambung pantul yang berupa data mentah menjadi sebuah informasi yang lebih bermakna 2). Proses paparan data adalah proses penampilan data secara sederhana dalam bentuk paparan hasil pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli melalui lambung pantul bola 3). Kesimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data mengenai pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli melalui lambung pantul bola yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat tetapi mengandung arti yang luas.

G. Validasi data

Menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2008 : 168), validasi data yang dapat digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini, adalah sebagai berikut :

- a. **Member Check**, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara terhadap aktifitas siswa dan kinerja guru mengenai pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli melalui lambung pantul bola dengan cara mengkonfirmasi dengan siswa dan guru melalui diskusi pada akhir tindakan. Data-data akhir observasi diperiksa kembali kebenarannya melalui diskusi dengan siswa dan guru pada akhir tindakan, sehingga data atau informasi akan tetap sifatnya dan tidak berubah dengan demikian data akan terperiksa kebenarannya.
- b. **Triangulasi**. Dilakukan dengan mengecek keabsahan data dengan sumber lain. Bertujuan untuk memperoleh derajat kepercayaan data yang maksimal. Kegiatan triangulasi dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan kolaborasi berdasarkan tiga sudut pandang yaitu guru, siswa dan peneliti melalui pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli melalui lambung pantul bola sehingga mendapatkan data yang maksimal.
- c. **Expert Opinion**, yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan-temuan peneliti pada pakar yang profesional dalam bidang ini. Dalam hal ini penulis mengkonsultasikan temuan peneliti kepada pembimbing skripsi untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dalam pembelajaran passing bawah bola voli melalui lambung pantul bola dapat dipertanggung jawabkan.